

PPI UPDATE

BERETIKA, PROFESIONAL, BERDAYA SAING GLOBAL &
KEMANDIRIAN BANGSA.

2024

Edisi Nopember 2024





- Diterbitkan oleh :
PPI
- Penanggungjawab :
Ketua Umum PPI
- Pemimpin Redaksi
Sekjen PPI
- Dewan Redaksi :
 1. Syarif Hidayat
 2. Maxensius Tri Sambodo
 3. Juni Hestina
 4. Nendar Herdianto
 5. Ely Eliah
 6. Amrullah
- Desain Grafis :
 1. Amrullah
 2. Syifa Fauziah
- Sekretariat :
 1. Prabowo
 2. Sri Wuri Handayani

QR Code



Redaksi PPI Update menerima tulisan/artikel dari pembaca mengenai topik hasil kajian riset setiap bulannya dan akan diseleksi selama 6 bulan. Tulisan atau artikel terbaik 1, 2 & 3 akan mendapatkan penghargaan dari DPP PPI.

Silahkan kirim pada email PPI : sekretariat@periset.or.id

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas Rahmat dan Hidayat-Nya, Penyusunan PPI Update **edisi Nopember 2024** ini dapat hadir bersama kita. Ini merupakan bentuk komitmen kami untuk selalu memberikan informasi terkait kegiatan PPI setiap bulan.

Kami berusaha untuk menyampaikan informasi yang beragam terkait kegiatan PPI, sehingga dengan diterbitkannya PPI Update ini, akan menambah wawasan bagi anggota PPI dalam mengikuti perkembangan informasi yang berlangsung di DPP PPI & PPI Prov, Kab./Kota.

Tidak hanya itu kami juga mendengar suara dan menerima pandangan dalam bentuk artikel atau berita foto dari seluruh anggota PPI. Kami percaya bahwa partisipasi seluruh anggota akan membuat PPI update ini menjadi lebih lengkap dan bermanfaat.

Kami terus berupaya memberikan informasi yang berkualitas dan bermanfaat untuk para anggota. Mari kita terus belajar, tumbuh dan berbagi bersama PPI.

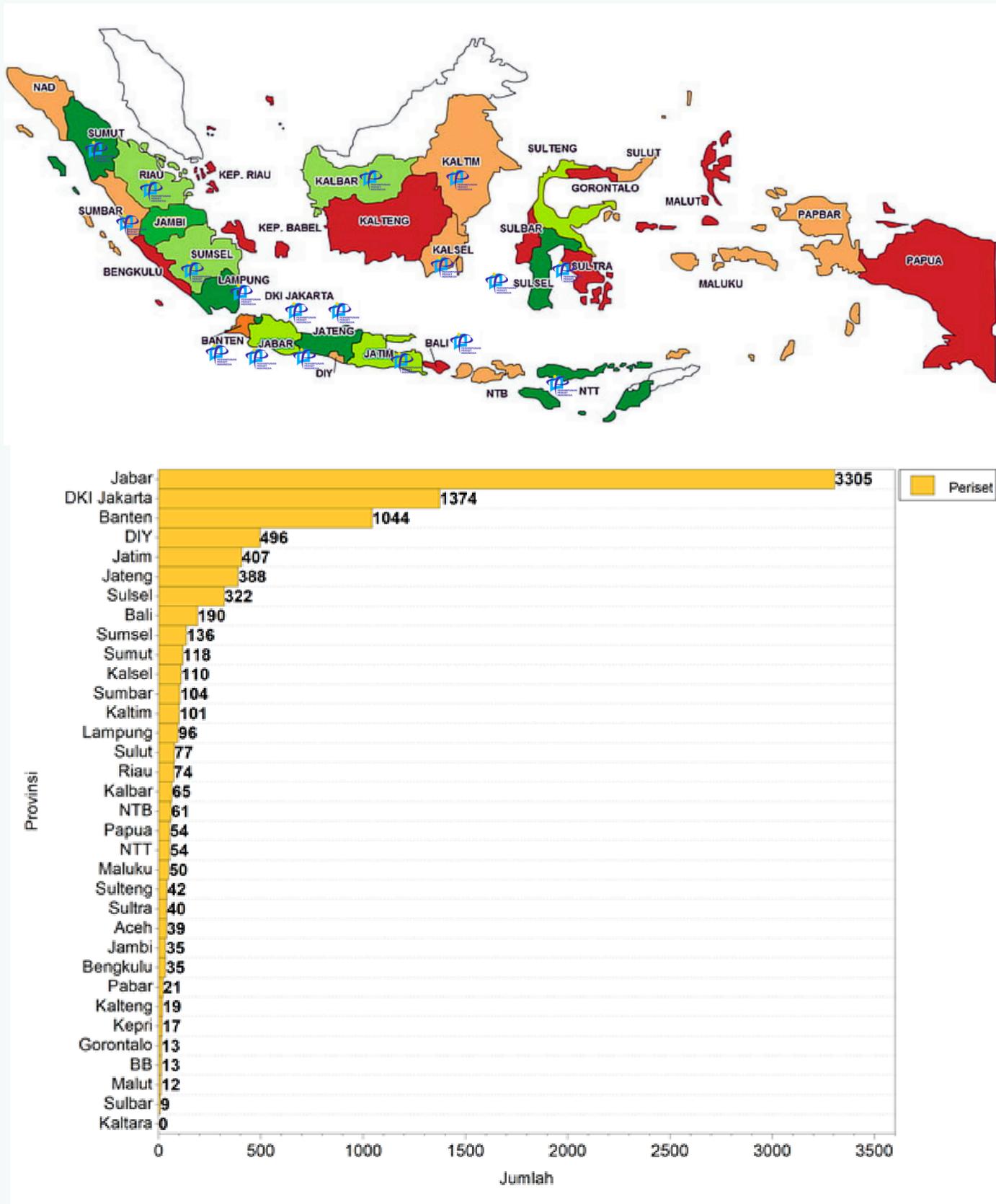
Jakarta, 30 Nopember 2024

Pimpinan Redaksi

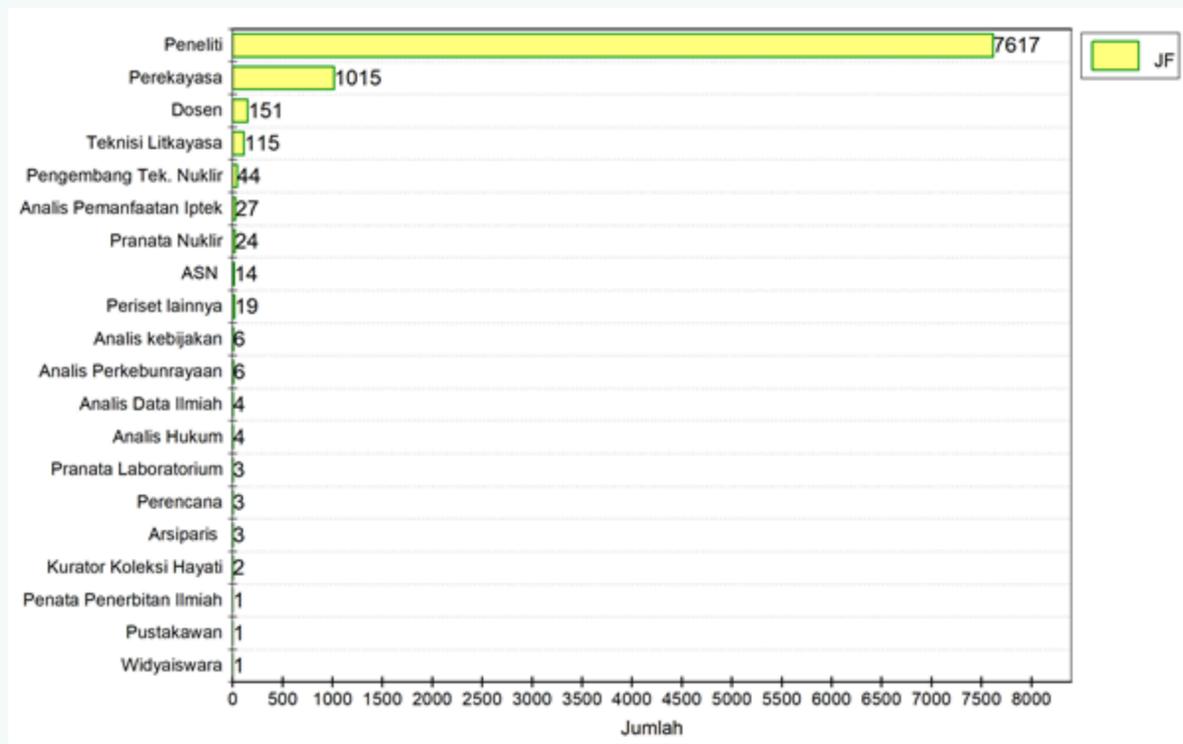
Sekjen PPI

Data anggota aktif PPI Per Provinsi

Anggota



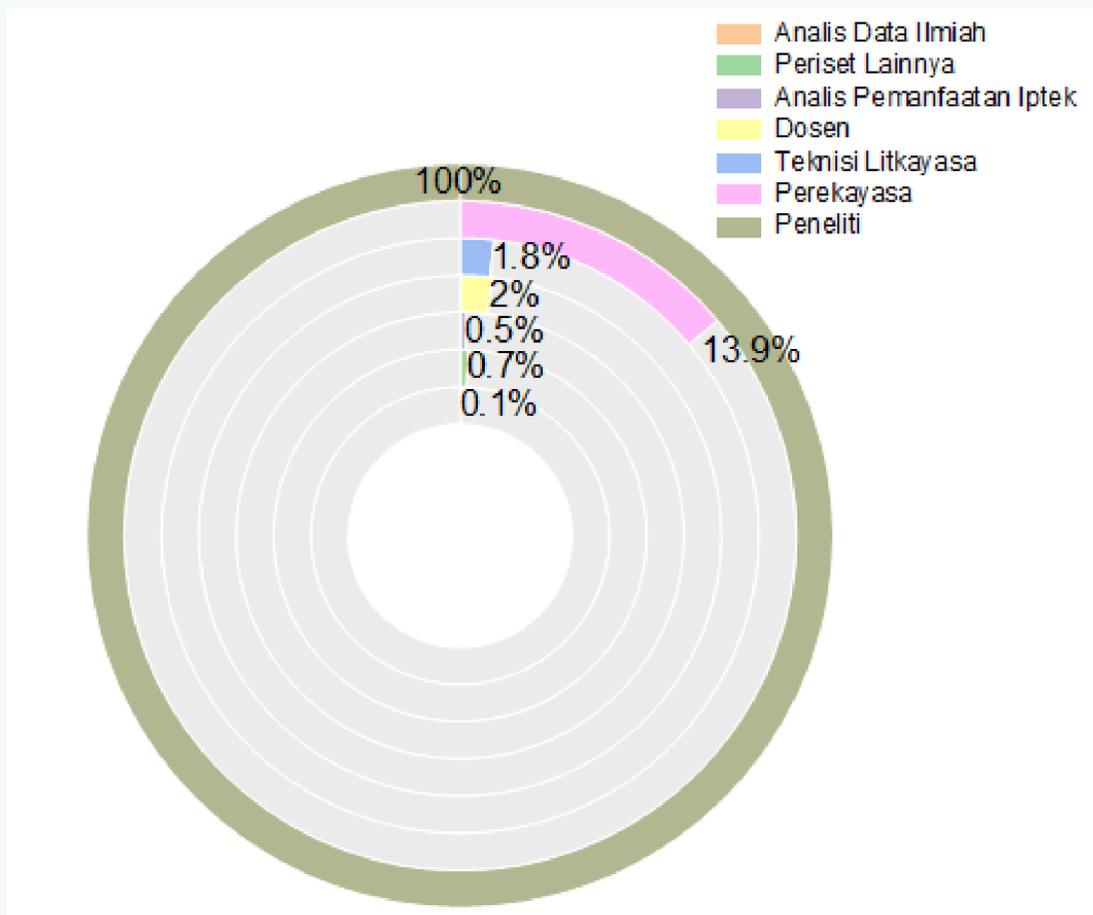
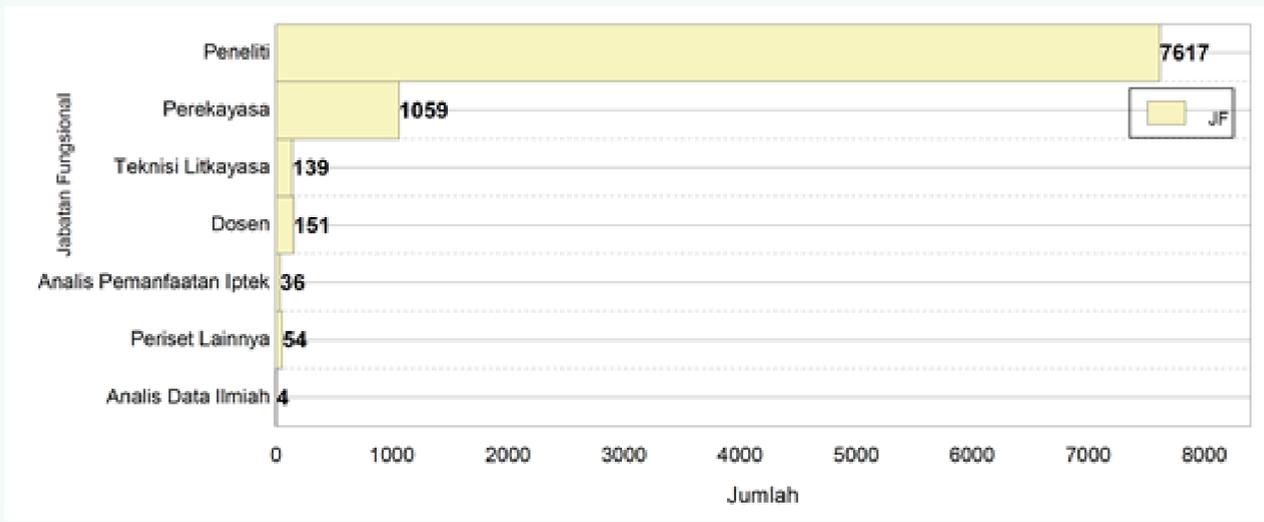
Data anggota aktif PPI berdasarkan Profesi



• Anggota aktif PPI Profesi Per 30 Agustus 2024 berjumlah **9.060**

(Sumber : Data Website PPI tgl.30 Nopember 2024)

Data anggota berdasarkan 5 JF



(Sumber : Data Website PPI tgl.30 Nopember 2024)

PPI Research Award 2024



CALLS For CANDIDATES

PPI Researcher AWARD © 24 WINNER

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) PPI ke-3 bertepatan tanggal 21 Desember 2024, Pengurus Pusat PPI akan memberikan penghargaan kepada Periset (Peneliti, Perekayasa dan Dosen, baik Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun non-ASN, tanpa batas usia dan jenjang karir periset) dalam bentuk “PPI Researcher Award 2024” dengan total hadiah sebesar 250 juta rupiah!

**Pendaftaran ditutup pada tanggal:
31 Oktober 2024 pukul 23.59 WIB**
via link https://bit.ly/PPI_Researcher_Award_2024

Tahapan kegiatan

- Pendaftaran : 11 – 31 Oktober 2024
- Seleksi Tahap I : 1 – 7 November 2024
- Pengumpulan bukti dukung : 8 – 14 November 2024
- Seleksi Tahap II : 15 – 21 November 2024
- Wawancara : 25 – 28 November 2024
- Pengumuman dan penyerahan award akan dilakukan pada acara Kongres ke-3 PPI tanggal 3 Desember 2024

QR Link Pendaftaran



Disponsori Oleh



#PPITalk

Berbincang #PPITalk
PERHIMPUNAN PERiset INDONESIA

BRIN
Pusat Riset Lingkungan dan Teknologi Bersih

Sosialisasi peran strategis inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi:

“Mitigasi Bencana Ekologi Alga Berbahaya (MAB) & Ciguatera Fish Poisoning (CFP) untuk Keamanan Pangan Produk Perikanan dan Keberlanjutan Sumberdaya Hayati Perairan Laut Indonesia”



Prof. Dr. Bambang Subiyanto
Moderator
Ketua Dewan Pakar PPI



Prof. Dr. Suhendar I. Sachoemar, M.Si
Narasumber
Anggota Dewan Pakar PPI



Kamis, 14 Nopember 2024
10:00 sd 12:00 WIB



Sekretariat DPP PPI
Jalan Jend. Gatot Subroto 10, Jakarta Selatan
Zoom Cloud
[Meeting ID: 829 4818 6771 - Passcode: ppi2024]

#MENUJU KONGRES PPI 2024

#SUKSESKAN KONGRES PPI 2024

Audensi Ke Kepala BRIN



Ketua Umum PPI beserta tim SC.OC & Ketua PPI DKI beserta anggota melakukan audiensi ke Kepala BRIN & jajarannya pada hari Kamis, 28 Nopember 2024, Jam. 09.00 WIB bertempat di ruang Kepala BRIN Thamrin.

Adapun maksud dan tujuan audensi untuk melaporkan kesiapan & persiapan Jalan Sehat PPI yang dilaksanakan pada hari Ahad, 01 Des 2024 bertempat di KS.Thamrin BRIN Jakarta & Kongres II 2024 yang berlangsung pada hari Selasa, 03 Desember 2024 bertempat di KS.Gatot Subroto BRIN Jakarta.

PPI Provinsi Banten & PPI Tangsel

ORNAMAT #58
FORUM PRESENTASI ILMIAH RISET DAN INOVASI

PENGENALAN BIBLIOMETRIC DAN AI UNTUK KEGIATAN RISET DAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

SAMBUTAN
Prof. Dr. Ratno Nuryadi
Kepala Organisasi Riset Nanoteknologi dan Material

NARASUMBER
Dr. Eng. Hadiyawardman, S.Si., M.Sc.
Pusat Riset Material Maju

MODERATOR
Tretya Ardyani, Ph.D
Pusat Riset Kimia

Selasa, 26 Nov 2024
09.00-11.40 WIB

<https://bit.ly/Ornamat-58>
Meeting ID : 989 8209 5585
Passcode : ORNAMAT

<https://bit.ly/ORNAMAT58>

free e-certificate

Halo, #KawanBRIN!

Organisasi Riset Nanoteknologi dan Material Badan Riset dan Inovasi Nasional (ORNM BRIN), berkolaborasi dengan Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) dan PPI Provinsi Banten menyelenggarakan Webinar ORNAMAT #58 secara online.

Hal ini dilakukan dalam upaya mendukung penguatan iklim riset, akumulasi pengetahuan, dan sarana membuka peluang kolaborasi bagi mitra, baik internal maupun eksternal BRIN.

Yuk, saksikan acaranya pada :

Selasa, 26 November 2024

9.00.00 - 11.40 WIB.

Pada acara ini akan menghadirkan Pemateri:

- Dr. Eng. Hadiyawardman, S.Si., M.Sc.
(PR Material Maju)

"Pengenalan Bibliometric dan AI Untuk Kegiatan Riset dan Penulisan Artikel Ilmiah". dan dipandu oleh Moderator: Tretya Ardyani, Ph.D. dari Pusat Riset Kimia.

Acara ini dapat diikuti secara ONLINE melalui :

- <https://bit.ly/Ornamat-58>
- Meeting ID: 989 8209 5585
- Passcode: ORNM & secara live pada kanal YouTube BRIN Indonesia
- <https://bit.ly/ORNAMAT58>

Terima Kasih. Selamat menyaksikan!

#BRIN

#ProfesionalOptimisProduktif

#ORNAMAT

#Nanoteknologi

#Material

#Mineral Kritis

PPI Sumatera Selatan



Ketua PPI Sumatera Selatan memenuhi undangan dari Ketua satuan tugas penggunaan teknologi asbuton dan aspal karet sebagai narasumber aspal karet dalam penyelenggaraan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR di Kantor Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Selatan. Selasa (12/11/24).

Sosok 4 Peneliti Perempuan Finalis L'Oréal-UNESCO For Women in Science 2024



Keterlibatan perempuan dalam sebuah penelitian memiliki peran penting yaitu untuk memberikan perspektif yang lebih beragam dan inovatif dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat.

Berangkat dari fakta tersebut, program L'Oréal-UNESCO For Women in Science (FWIS) 2024 kembali hadir dengan misi mendukung kontribusi perempuan peneliti Indonesia.

Pada tahun ini, empat perempuan peneliti berhasil keluar sebagai finalis FWIS 2024 dan berhasil memenangkan pendanaan riset senilai masing-masing Rp 100.000.000.

Keempat sosok perempuan peneliti itu adalah Della Rahmawati, Ph.D., Rachma Wikandari, Ph.D., Prasanti Widyasih Sarli, Ph.D., dan Deliana Dahnum, Ph.D.

Melalui penelitian yang komprehensif, keempat srikandi tersebut menghadirkan solusi inovatif yang berfokus pada ketahanan pangan, energi berkelanjutan, dan ketangguhan bencana.

Lalu siapa saja sosok keempat perempuan peneliti tersebut dan bagaimana kiprah mereka selama ini? Yuk, kenal lebih dekat dengan empat finalis FWIS tahun ini, Ladies.

Della Rahmawati, S. Si, M. Si, PhD (Dosen dari Jurusan Teknologi Pangan - Universitas Swiss German)

Della Rahmawati terpilih menjadi salah satu finalis FWIS 2024 melalui penelitian dengan judul Kelakai-Tempe Nori: Pemanfaatan Daun Kelakai dan Bubuk Tempe Non-Kedelai Matang Sebagai Taburan Nori untuk Mengatasi Masalah Gizi Pada Ibu Hamil dan Anak-Anak.

Penelitian tersebut menemukan jika dalam kurun waktu 5 tahun, 0,3% dari semua peneliti dalam kelompok tahun 2000 telah berhenti menerbitkan riset. Angka ini meningkat menjadi sekitar setengahnya dalam waktu 10 tahun.

Della merupakan seorang dosen di Jurusan Teknologi Pangan, Universitas Swiss German (SGU) sejak 2015. Della juga aktif di bidang penelitian pangan yang berfokus pada pemanfaatan bahan alami Indonesia sebagai bahan makanan kaya gizi bagi masyarakat seperti tanaman kelakai dari Palangkaraya.

Terinspirasi dari furikake Jepang, di FWIS 2024 ini, Della akan meneliti tentang "Kelakai-Tempe Nori" yang memanfaatkan tanaman kelakai sebagai sumber zat besi dan vitamin untuk ibu hamil, serta tempe dari kacang lokal sebagai sumber protein mudah cerna.

Della berharap melalui penelitian ini ia dapat menghasilkan produk makanan berbentuk taburan nori berbahan daun kelakai dan tempe non-kedelai yang diformulasikan untuk meningkatkan asupan gizi ibu hamil dan anak-anak.

Selain kaya nutrisi, lezat, dan mudah dikonsumsi, produk ini juga diharapkan dapat mengurangi masalah gizi di Indonesia khususnya stunting. Lebih jauh, Della berharap penelitiannya dapat mendorong perempuan berperan aktif bagi keluarga dan masyarakat.

"Saya berharap, program For Women in Science (FWIS) terus berlanjut sebagai ajang pengakuan dan kolaborasi bagi peneliti wanita muda untuk berkarya lebih besar, baik bagi masyarakat lokal maupun global," ujar Della.

Rachma Wikandari, S.T.P., M.Biotech, Ph.D (Dosen dari Departemen Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian - Universitas Gadjah Mada)

Rachma Wikandari menyadari kebutuhan akan makanan sehat yang juga mendukung proses diet merupakan bagian dari gaya hidup berkelanjutan yang digemari saat ini. Melihat kebutuhan tersebut, pada FWIS 2024 Rachma akan melakukan penelitian dengan judul Dari Produk Sampingan Menjadi Superfood: Memanfaatkan Biomassa Jamur Filamentosa untuk Memperkaya Diet Vegan dengan Mineral Esensial.

Penelitian yang berfokus pada bioteknologi jamur pangan untuk menghadirkan variasi makanan diet vegan dengan mineral esensial ini dilakukan dengan mengembangkan mikoprotein dari miselia jamur tempe sebagai alternatif protein yang berkelanjutan.

Melalui teknologi sederhana, ia memanfaatkan limbah kedelai untuk menghasilkan mikoprotein tinggi gizi yang dapat mendukung ketahanan pangan dan juga ekonomi sirkular.

Harapannya penelitiannya dapat memperkaya mikoprotein dengan mineral esensial, seperti zat besi. Selain itu, pemilihan jamur tempe sebagai fokus penelitian didukung oleh keunggulan jamur tempe yang dapat tumbuh dengan cepat, dapat dibudidayakan pada lahan sempit, dan mudah dikembangkan dalam berbagai jenis media.

Sehingga jamur tempe berpotensi menjadi superfood bagi Indonesia yang tidak hanya mendukung ketahanan pangan dan, tetapi juga ekonomi sirkular.

"Harapannya, program L'Oréal For Women in Science ini dapat mendorong perempuan-perempuan Indonesia untuk menjadi wanita yang menginspirasi lingkungannya, mulai dari keluarga, rekan sejawat, hingga Indonesia," ujarnya.

Prasanti Widiasih Sarli, PhD. (Dosen dari Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan - Institut Teknologi Bandung)

Prasanti W. Sarli, atau Asih, dengan gelar PhD di bidang Teknik Sipil dari University of Tokyo, Jepang dan Aktif dalam kolaborasi riset internasional. Asih berhasil menjadi finalis FWIS melalui penelitian berjudul Ketahanan Untuk Semua: Penilaian Perumahan Skala Besar di Indonesia.

Melalui penelitiannya, Asih menemukan bahwa salah satu faktor utama banyaknya korban jiwa akibat bencana seperti gempa bumi di negara berkembang dipengaruhi oleh ketidaksiapan bangunan yang dihuni sehingga rentan roboh ataupun hancur.

Hal ini membuat Asih mengembangkan aplikasi berbasis kecerdasan buatan (AI) guna meningkatkan ketahanan bangunan hunian di kota-kota Indonesia terhadap bencana, terutama gempa bumi.

Penelitian ini bertujuan menurunkan biaya survei, menghitung kerentanan populasi, dan memetakan kerusakan bangunan, sehingga dapat menyediakan data akurat yang mendukung perencanaan dan desain bangunan yang lebih aman, serta mengurangi risiko kematian di daerah berpenghasilan rendah.

"Melalui sains dan teknologi, kami di perguruan tinggi membantu memperbaiki yang tidak adil. Kaya atau miskin, kita semua harus sama kuat dalam menghadapi bencana," ujarnya.

Deliana Dahnum, Ph.D. (Peneliti Ahli Madya dari Pusat Riset Kimia, Badan Riset dan Inovasi Nasional)

Deliana Dahnum, Ph.D., merupakan peneliti ahli madya di Pusat Riset Kimia, BRIN, yang memiliki fokus riset pada energi terbarukan. Deliana menyadari bahwa, hadirnya energi terbarukan merupakan salah satu solusi dalam menjawab tantangan krisis iklim.

Sehingga, dengan tujuan untuk mendukung penyelesaian masalah peningkatan emisi akibat konsumsi bahan bakar fosil, Deliana meneliti tentang pemanfaatan minyak nabati dari kelapa yang sebelumnya ditolak menjadi bahan bakar penerbangan.

Di FWIS 2024 ini Delia berhasil keluar sebagai finalis dengan penelitian berjudul Merancang Katalis Nano Berbasis Metal-Organic Frameworks (Mofs) untuk Konversi Berkelanjutan Kelapa yang Ditolak Menjadi Bahan Bakar Penerbangan.

"Melalui program FWIS ini, diharapkan dapat memotivasi perempuan peneliti untuk tetap optimis, terus berjuang, dan berkontribusi sesuai bidang masing-masing," ujarnya.

Sumber:

<https://kumparan.com/kumparanwoman/sosok-4-peneliti-perempuan-finalis-loreal-unesco-for-women-in-science-2024-23uYCCjrJI3/full>

Kejayaan Sawit, sampai Kapan?



Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati di wilayah tropika paling efisien dibandingkan tanaman pesaing

Sebagai manusia yang dibekali kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi, sebagian ilmuwan—khususnya di negara-negara maju, termasuk yang disponsori multimiliuner Bill Gates—menggagas teknologi produksi minyak nabati. Bukan dari tanaman, melainkan dari bahan baku lain yang tidak membutuhkan lahan yang luas untuk pengembangannya.

Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati di wilayah tropika yang paling efisien dibandingkan tanaman pesaing, seperti kedelai, jagung, bunga matahari, rapeseed, dan canolla yang dikembangkan di wilayah sub-tropika.

Efisiensi dalam hal tingginya produktivitas minyak yang dihasilkan per satuan luas lahan menghasilkan harga jual minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan/atau minyak inti kelapa sawit (PKO) relatif lebih murah di pasar internasional.

Dengan produksi nasional hampir 50 juta ton CPO per tahun, bersama-sama Malaysia, Indonesia menguasai sekitar 60 persen pasar minyak nabati dunia.

Situasi ini tentu tak menyenangkan bagi pihak-pihak produsen minyak nabati lainnya sehingga ada upaya kampanye negatif untuk mendiskreditkan dampak ataupun mutu minyak dan produk turunan dari sawit.

Pemerintah tak tinggal diam menghadapi berbagai ancaman terhadap masa depan komoditas unggulan ini karena sumbangannya yang sangat signifikan terhadap keuangan negara di luar migas. Implementasi program bahan bakar nabati (BBN) di Indonesia menjadi yang paling maju di dunia dengan B35 yang sebentar lagi direncanakan menuju ke B50.

Meski masih terdapat pro dan kontra terhadap dampak implementasi B50 asal minyak sawit, ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam berswasembada energi sekaligus agar secepatnya mampu menuju pencapaian target pembangunan berkelanjutan (TPB).

Selebihnya, biomas—yang dihasilkan dalam jumlah melimpah, selain minyak dari kelapa sawit—telah dibuktikan menjadi alternatif bahan baku energi hijau (biohidrokarbon) yang berkelanjutan melalui teknologi yang dikembangkan dari program riset yang dibiayai Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).

Dibentuknya Bursa Saham Sawit di Jakarta menunjukkan keinginan pemerintah sebagai produsen dan eksportir terbesar minyak dan turunan sawit jadi barometer harga dunia.

Keberlanjutan sawit Indonesia

Keberlanjutan usaha pertanian berbasis lahan, seperti perkebunan sawit, secara sederhana dapat dibatasi dalam pengertian sebagai berikut: (i) tak merusak lingkungan, (ii) mempertahankan dan/atau meningkatkan kesuburan tanah, (iii) meningkatkan pendapatan, (iv) menyejahterakan pelaku usaha, (v) meningkatkan kesempatan pendidikan, dan (vi) meningkatkan kesehatan masyarakat.

Pengertian sederhana ini erat kaitannya dengan sebagian besar dari 17 TPB dari PBB. Secara prinsip, itu juga ada di aturan sertifikasi perkebunan kelapa sawit yang bersifat sukarela (roundtable sustainable palm oil/RSPO) ataupun yang bersifat wajib (Indonesia sustainable palm oil/ISPO).

Jika pedoman pembangunan dan pengelolaan kebun dilakukan sesuai batasan-batasan di atas, praktik perkebunan berkelanjutan dapat terwujud. Masalahnya, kita dihadapkan pada gencarnya kampanye negatif sementara pihak sebagai bagian dari perang dagang.

Misalnya, isu deforestasi, kebakaran lahan, subsiden tanah gambut, terancamnya satwa liar, konsumsi air berlebih, penyebab banjir, emisi gas rumah kaca (GRK), pekerja anak, dan konflik kepemilikan lahan atau kawasan hutan. Berbagai tuduhan ini sebagian besar sudah dijawab ketidakbenarannya dengan data hasil riset BPDPKS.

Termasuk di antaranya soal asal-usul perkebunan sawit Indonesia yang mayoritas areal lahan bekas HPH yang telantar dan tuduhan terkait kewajiban mempertahankan area bernilai konservasi tinggi (HCV) untuk habitat satwa liar.

Isu-isu seperti ini akan terus berkembang sebagai bagian dari persaingan dagang. Fenomena mutakhir, ada upaya mendorong pemanfaatan bahan-bahan pesawat terbang berkelanjutan (sustainable aviation fuels/SAF). Ini mulai gencar diimplementasikan di tingkat internasional. Sawit akan mampu tampil sebagai pilihan alternatif bahan baku SAF ini.

Tuntutan dunia yang menginginkan lingkungan yang lebih bersih mendorong populernya upaya menihilkan limbah dengan paradigma ekonomi sirkuler (circular economy) di seluruh aktivitas industri, khususnya yang berbasis produk pertanian tanaman seperti sawit.

Masalah lama yang timbul dalam pengembangan industri berbasis minyak sawit ini adalah isu pangan (foods) vs bahan bakar (fuels). Dengan kian bertambahnya penduduk yang membutuhkan lebih banyak pangan dan mobilitas, kebutuhan minyak nabati akan makin tinggi di tengah terbatasnya lahan yang bisa ditanami.

Untuk itu, perlu dicari alternatif yang lebih ramah lingkungan tanpa mengorbankan mutu. Alternatif ini tentu harus memenuhi syarat efisiensi waktu yang singkat, tak perlu lahan luas, dan memiliki karakter produk yang mirip dengan produk nabati yang digantikannya.

Dari beragam produk hayati yang tersedia, BBN memiliki peran sentral dalam hal bioekonomi dan yang utama tak menciptakan konflik penggunaan, lebih aman bagi lingkungan, mengurangi kontribusi ke pemanasan global, dan memacu pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Dengan memanfaatkan berbagai jenis limbah pertanian, biaya produksi bisa ditekan, khususnya limbah dari kegiatan pertanian ber-input rendah.

BBN, khususnya biodiesel, merupakan bahan bakar cair terbesar kedua yang diproduksi di dunia setelah bioetanol yang mencapai 48 miliar liter tahun 2021. Teknologi produksi biodiesel saat ini menggunakan bahan baku berupa minyak nabati dan lemak hewani.

Volume yang besar itu tentu dalam praktiknya dibatasi ketersediaan bahan baku akibat terbatasnya lahan dan biaya produksi tinggi. Karena itu, tim peneliti beberapa negara maju melakukan invensi dengan memanfaatkan bahan baku lain yang tak menimbulkan masalah di atas, yakni menggunakan minyak sel tunggal/MST (single cell oils/SCO), atau disebut juga minyak mikroba.

Mikroba yang memiliki kemampuan memproduksi minyak ini tergolong kelompok mikroba Oleaginous (bakteri, kapang, fungi, dan mikroalga) yang diyakini mampu menghasilkan produk antara bahan bakar hidrokarbon.

Selain memiliki komposisi yang sama dengan minyak nabati, bahan baku ini tak tergantung lokasi geografis, perubahan musim, jadwal panen, atau transportasi. Umumnya bisa berproduksi dengan laju tinggi, relatif mudah diperbesar skalanya untuk industri komersial. Prospek tekno-ekonomi produksi MST

Mikroba Oleaginous bisa tumbuh dan berkembang di berbagai jenis substrat, dari sukrosa murni hingga limbah organik.

Yang terakhir ini terkait dengan biaya yang murah dan manfaat tambahannya, yakni menghasilkan minyak dari limbah akan mengurangi volume limbah yang harus ditangani sehingga sejalan dengan target nir-limbah dari implementasi paradigma ekonomi sirkuler.

Gliserol yang selama ini dikenal sebagai limbah dari industri biodiesel kelapa sawit juga dapat dimanfaatkan untuk substrak produksi MST. Bahan baku MST ini dilaporkan juga menghasilkan berbagai produk samping yang bernilai ekonomi tinggi berupa produk-produk yang bermanfaat untuk bioteknologi dan biorefinery. Produk samping itu antara lain asam sitrat, karotenoid, biosurfaktan, gliserol, dan manitol.

Produktivitas dalam pengertian konsentrasi tinggi dalam waktu yang relatif singkat adalah pertimbangan penting utama dalam produksi MST.

Faktor lain yang masih memerlukan perhatian adalah optimasi parameter proses dan desain yang efektif untuk fermentasi agar dapat mencapai tingkat konversi dari bahan substrat menjadi MST secara efisien.

Pemanfaatan substrat yang murah, seperti limbah biomas kelapa sawit, merupakan kunci penting dalam produksi MST yang kompetitif secara ekonomi karena selain menghasilkan minyak nabati juga menghasilkan produk-produk samping potensial untuk bioteknologi.

Bahan-bahan lignoselulosa yang banyak dihasilkan sebagai limbah pertanian berbasis tanaman tentu menjadi peluang yang baik untuk pengembangan teknologi produksi minyak nabati tanpa harus menyediakan lahan secara luas.

Tentu saja ini perlu menjadi perhatian para pejabat baru di Kabinet Merah Putih yang sudah mendapat pembekalan untuk bekerja produktif dan langsung tancap gas.

Jika limbah-limbah padat organik tersebut dapat dilaksanakan dalam waktu singkat, rencana program B50 Presiden Prabowo Subianto dapat terwujud tanpa harus mengorbankan volume ekspor CPO dan turunan kita.

Minyak sawit akan tetap berjaya untuk pangan, kosmetik, dan kesehatan, sementara itu kebutuhan energi hijau, termasuk biodiesel, bisa dipenuhi dari pengolahan limbah lignoselulosanya.

Sumber:

https://www.kompas.id/baca/opini/2024/11/12/kejayaan-sawit-sampai-kapan?open_from=Opini_Page

Prabowo Sebut Kekayaan Dikuasai Sedikit Orang Ciri Negara Gagal, RI?



Presiden Prabowo Subianto menyebut salah satu ciri negara gagal. Ia mengatakan negara gagal adalah jika kekayaan bangsa itu hanya dimiliki segelintir orang saja.

Pernyataan ia sampaikan dalam pertemuan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Brasil. Ia juga berpendapat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam suatu negara tak akan berguna jika ujungnya mayoritas rakyat tak bisa menikmati 'berkah' tersebut.

"Kemakmuran adalah tujuan kita, tetapi tidak ada gunanya pertumbuhan yang tinggi jika mayoritas rakyat tidak dapat menikmati pertumbuhan itu. Jika kekayaan hanya dimiliki oleh sangat sedikit orang, menurut pendapat saya itu adalah resep untuk negara yang gagal," ujar Prabowo di hadapan para pemimpin negara, Senin (18/11).

Dalam kesempatan itu, Prabowo juga menyebut kebijakan ekonomi tidak boleh dirancang untuk membuat mayoritas rakyat tetap miskin dan kelaparan. Negara harus memberikan rakyatnya makan karena kebutuhan itu sangat mendasar.

"Keyakinan saya selama bertahun-tahun suatu negara harus dapat memberi makan rakyatnya sendiri. Oleh karena itu, ketahanan pangan adalah yang terpenting dalam strategi saya. Dan ini sejalan dengan tema KTT G20 untuk melawan kemiskinan dan kelaparan," imbuhnya.

Lantas, apakah Indonesia termasuk negara yang dicirikan oleh Prabowo?

Adik Prabowo, Hashim Djojohadikusumo pernah mengungkap kondisi miris ketimpangan ekonomi yang terjadi di Indonesia. Ketimpangan ini, kata dia, bisa dilihat dari jumlah kekayaan 10 orang terkaya di Indonesia yang ternyata lebih banyak dari harta dari 114 juta penduduk nusantara.

"Sebanyak 10 keluarga terkaya di Indonesia, lebih kaya dari 114 juta orang Indonesia. Itu ada waktu di Hambalang. 50 keluarga kaya di Indonesia, mungkin termasuk keluarga saya dan Prabowo, kita akui," katanya dalam Dialog Ekonomi di Menara Kadin, Jakarta Selatan, Rabu (23/10).

Namun, Hashim meyakinkan sang kakak bertekad mengatasi masalah itu dan ingin menyejahterakan rakyat Indonesia.

"Karena kalau mereka berdaya, lebih kaya, lebih makmur, mereka income-nya besar, kita yang beruntung. Rakyat kita sudah sejahtera mereka tidak akan bawa uang ke Hong Kong, Shanghai, Jenewa. Nanti uangnya berputar di sini, spending dan benefit kita semua (merasakan)," tuturnya.

Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Yusuf Rendy Manilet mengatakan Indonesia memang menunjukkan sejumlah indikator yang mengarah pada ketimpangan ekonomi yang signifikan.

Ia melihat rasio gini yang berkisar antara 0,38-0,41 dalam beberapa tahun terakhir secara jelas mencerminkan ketimpangan pendapatan yang cukup serius.

Ia merujuk pada data kepemilikan aset yang menunjukkan bahwa 1 persen populasi terkaya menguasai lebih dari 45 persen kekayaan nasional.

Selain itu, Yusuf menyebut ketimpangan di Indonesia juga terlihat dari akses terhadap sumber daya ekonomi seperti lahan, modal, dan kesempatan usaha yang masih terkonsentrasi pada kelompok tertentu.

Yusuf pun setuju dengan pernyataan Hashim yang menyoroti bahwa kekayaan 10 keluarga terkaya melebihi kekayaan 114 juta penduduk Indonesia.

"Fakta ini, yang didukung data Credit Suisse dan berbagai lembaga riset internasional, menurut saya mencerminkan konsentrasi kekayaan yang sangat tinggi di kalangan elit ekonomi," tutur dia kepada CNNIndonesia.com, Rabu (20/11).

"Sementara itu, sebagian besar masyarakat masih berjuang dengan keterbatasan ekonomi, yang semakin diperparah oleh masalah struktural seperti akses pendidikan yang tidak merata, infrastruktur yang belum memadai, dan sistem perpajakan yang belum efektif dalam mendistribusikan kekayaan," jelas Yusuf lebih lanjut.

Senada, Direktur Ekonomi Center of Economic and Law Studies (Celios) Nailul Huda menyampaikan jika indikator mayoritas adalah 50 persen plus 1, Indonesia belum termasuk negara gagal.

Namun, jika mengacu pada penguasaan sumber daya ekonomi seperti kekayaan, alam, dan lain nya, ia menilai Indonesia sudah sangat timpang.

"Kekayaan 10 orang terkaya di Indonesia kekayaan ratusan juta masyarakat Indonesia. Kalau seperti itu, artinya Indonesia gagal menjadi sebuah negara yang memakmurkan rakyatnya, menipiskan ketimpangan," kata Nailul.

Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk memberantas ketimpangan ini?

Yusuf percaya untuk mengatasi masalah ini pemerintah harus mengambil langkah strategis dan sistematis. Menurutnya, reformasi perpajakan yang lebih progresif, seperti pajak kekayaan (wealth tax) dan optimalisasi pajak properti, menjadi salah satu langkah yang perlu diambil.

Di samping itu, pemerataan pembangunan melalui industrialisasi di luar Pulau Jawa dan pengembangan sentra ekonomi baru juga dinilai sangat penting.

Selain itu, Yusuf menyebut reformasi sistem pendidikan perlu dilakukan untuk memastikan akses pendidikan berkualitas bagi semua lapisan masyarakat, ditambah memperkuat UMKM dengan memberikan akses yang lebih mudah terhadap permodalan dan teknologi.

"Ada beberapa kebijakan konkret yang menurut saya dapat segera diterapkan, seperti meningkatkan anggaran pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan industri, memberikan insentif pajak untuk industri padat karya di daerah tertinggal, mengembangkan sistem jaminan sosial yang lebih komprehensif," jelasnya.

Ia menjelaskan dalam jangka pendek hingga menengah, reformasi perpajakan dan penguatan UMKM bisa dilakukan dalam 1-2 tahun ke depan.

Sementara itu, kata dia, kebijakan struktural seperti pemerataan pembangunan dan reformasi pendidikan membutuhkan waktu lebih lama, seperti lebih dari 5 tahun, untuk menunjukkan hasil yang signifikan.

Selain itu, Yusuf menilai pengurangan ketimpangan memerlukan pendekatan multi pihak yang melibatkan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil.

Menurutnya, sektor swasta bisa berkontribusi melalui penciptaan lapangan kerja berkualitas dan transfer teknologi, yang bisa didorong dengan berbagai insentif.

"Di sisi lain, masyarakat sipil berperan penting dalam mengawasi implementasi kebijakan dan mendorong pemberdayaan ekonomi di tingkat akar rumput. Bagi saya, kolaborasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan adalah kunci untuk mewujudkan solusi yang berkelanjutan," jelasnya.

Senada, Nailul juga menuturkan pemerintah perlu melakukan redistribusi pendapatan melalui berbagai instrumen kebijakan negara untuk mengatasi ketimpangan di Indonesia.

Pertama, bisa melalui kebijakan pajak berupa wealth tax dan kedua melalui program bantuan sosial yang dananya dari pajak orang kaya.

"Saat ini, saya rasa bantuan sosial memang ada namun tidak dapat membuat masyarakat jadi berdaya sehingga bisa bersaing dengan orang kaya. Dari kecil, sudah timpang secara modal, ya hingga dewasa akan tetap kalah modal," ucapnya.

Indonesia Bukan Negara Gagal

Di sisi lain, Analis senior Indonesia Strategic and Economic Action (ISEAI) Ronny P Sasmita berpendapat kegagalan suatu negara tidak dikerucutkan dari masalah ekonominya seperti aglomerasi kekayaan atau keekonomian negara di tengah segelintir orang.

Ia mengartikan negara gagal secara politik atau ekonomi politik adalah negara yang lemah, tidak bisa menjalankan fungsinya, termasuk dalam menjaga kedaulatan sebuah bangsa.

"Seperti Suriah. Misalkan itu negaranya sudah tinggal tersisa sepertiga sekarang, karena tidak bisa menjalankan kekuatan, kewenangan pemerintahan ke seluruh geografi negaranya.

Ia juga lemah dalam menjalankan dan mengimplementasikan kebijakan untuk mencapai tujuan negara itu, termasuk menjajarkan masyarakatnya, meningkatkan SDM masyarakatnya, enggak bisa menjalankan itu lagi karena lemah," jelas Ronny.

Karena itu, ia melihat jika aglomerasi keekonomian negara dan kekayaan hanya di tangan segelintir orang, itu tidak membuat Indonesia negara gagal, tapi hanya membuatnya menjadi negara yang semakin nondemokratis.

Pasalnya, penguasaan itu membuat para elit atau orang kaya yang memiliki sumber daya banyak mengendalikan proses ekonomi dan politik yang hanya untuk menguntungkan segelintir orang.

"Jadi justru berkembangnya oligarki ini, bukan membuat negara Indonesia menjadi negara gagal, tapi membuat negara Indonesia semakin gagal mewujudkan tatanan yang demokratis," tegasnya.

Ia mencontohkan bagaimana AS memiliki ketimpangan yang sangat tinggi, namun tak ada yang menyebut Negeri Paman Sam itu negara gagal. Hal itu dikarenakan mereka memiliki institusi ekonomi dan politik yang mapan.

Menurut Ronny, di sana kesepakatan antara ideologi politik terhadap satu hal sudah sangat matang. Mereka juga sepakat demokrasi harus dipertahankan.

"Jadi saya pikir ketimpangan pendapatan ini, ketimpangan kepemilikan keekonomian ini, seperti yang dikatakan Hashim, seperti yang dikatakan Prabowo, justru membuat potensi pemerintah itu untuk mementingkan diri sendiri lebih besar," imbuhnya.

Namun untuk mengatakan hal itu sebagai prakondisi sebagai negara gagal, ia tidak sepakat. Menurutnya, sebuah negara bisa dikatakan gagal jika kemampuan negara hilang untuk menjalankan fungsinya sebagai sebuah negara dan pemerintahan.

"Sementara kalau ketimpangan aja sih belum cukup untuk itu," ucapnya.

Ia menilai ketimpangan memang bahaya dan harus segera diselesaikan. Pada faktanya, gini rasio di Indonesia sudah cukup tinggi di kisaran 0,388. Kemudian distribusi keekonomian negara semakin besar ke atas ketimbang ke bawah.

Hal itu, menurut Ronny, bisa dilihat dengan jatuhnya kelas menengah, di mana 10 juta lebih masyarakat turun kelas.

"Itu udah bisa kelihatan bahwa keekonomian itu tersedot ke atas lebih banyak ketimbang terdistribusi ke bawah. Ini sinyal berbahaya, tapi untuk mengatakan itu sebagai sinyal fail state saya pikir enggak. Ini sinyal untuk melemahnya kedaulatan rakyat," ujarnya.

Sumber:

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20241121062055-532-1168931/prabowo-sebut-kekayaan-dikuasai-sedikit-orang-ciri-negara-gagal-ri/1>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20241121062055-532-1168931/prabowo-sebut-kekayaan-dikuasai-sedikit-orang-ciri-negara-gagal-ri/2>

Wamenkeu Tommy Ungkap LPDP Telan Uang Negara
Rp15 T per Oktober 2024



Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Thomas Djiwandono menyebut pembiayaan negara untuk beasiswa dan riset Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) mencapai Rp15 triliun sampai Oktober 2024.

Secara keseluruhan, pria yang akrab disapa Tommy ini melaporkan pembiayaan investasi yang dikucurkan negara menyedot Rp69,66 triliun, termasuk untuk pendanaan beasiswa dan riset LPDP.

Tommy mengklaim fokus pembiayaan investasi yang disalurkan pemerintah ada di sektor prioritas. Ini semua diklaim demi kesejahteraan masyarakat.

"Penyediaan beasiswa pendidikan dan pendanaan riset bagi putra-putri terbaik bangsa (sebesar Rp15 triliun untuk LPDP)," kata Tommy dalam Konferensi Pers APBN KiTA di Kementerian Keuangan, Jakarta Pusat, Jumat (8/11).

"Yang per Oktober 2024 telah tercatat memiliki 24.449 orang alumni LPDP," sambungnya.

Pada bahan paparan Tommy, mayoritas alumni LPDP itu diklaim bekerja di sektor publik. Besarannya mencapai 66,61 persen dari lulusan penerima beasiswa tersebut.

Sementara itu, 33,39 persen lulusan LPDP lainnya disebut bekerja pada sektor privat.

Selanjutnya, Kementerian Keuangan mencatat penerima beasiswa LPDP per 20 Oktober 2024 sudah menyentuh 667.420 orang.

Ini termasuk beasiswa hasil kolaborasi dengan Kementerian Agama serta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Adapun akumulasi pendanaan riset LPDP sejak 2013 menyentuh Rp2,9 triliun. Ini meliputi 3.002 proyek yang dikerjakan.

Sumber:

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20241108180711-532-1164593/wamenkeu-tommy-ungkap-lpdp-telan-uang-negara-rp15-t-per-oktober-2024>



Foto Ketum PPI & Dr Indarjani, anggota Dewan Pakar PPI, pada acara Wusuda Univ Islam As-Syafi'iyah Jakarta. Rabu (20/11/24)



Foto Ketum PPI & Doktor Damrah Mamang, anggota Divisi Advokasi DPP PPI. Rabu (20/11/24)



Ketua PPI Sumatera Selatan memenuhi undangan dari Ketua satuan tugas penggunaan teknologi asbuton dan aspal karet. Selasa (12/11/24)



Foto peserta Kegiatan Diseminasi Riset Anggota PPI provinsi Riau



Foto Ketua PPI Sumsel bersama Kapus Agroindustri Pak Taufik Hidayat, Pak Lanjar, Pak Wahyu Bahari Setianto berkunjung ke PT Shima Prima Utama untuk melihat secara langsung penerapan hasil Litbang oleh Industri Jum'at (22/11/24)



Foto rapat pelaksanaan PPI Research award 2024 secara hybrid di sekretariat PPI Jakarta. Selasa, (26 /11/24)



Foto pengurus PPI Prov DKI menghadiri undangan dalam rangka rapat persiapan Jalan Sehat PPI 2024. Selasa, (26/11/24)



Foto Ketua Umum PPI beserta tim SC.OC & Ketua PPI DKI beserta anggota melakukan audiensi ke Kepala BRIN & jajarannya. Kamis (28/11/24)

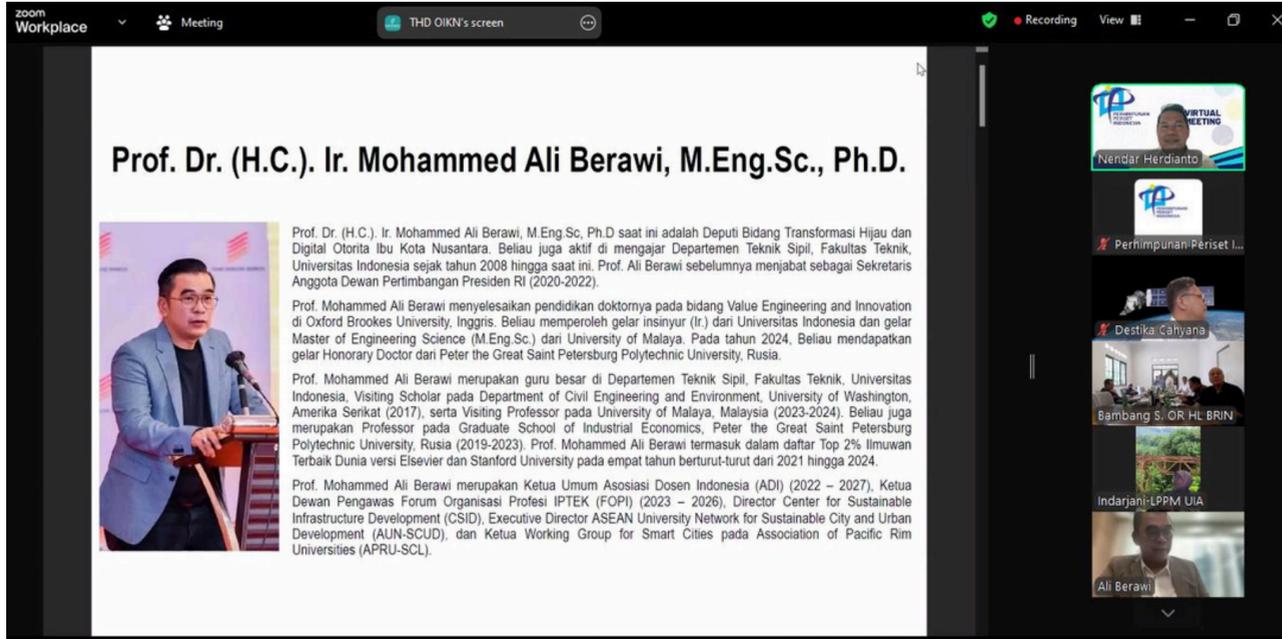


Foto acara suasana wawancara PPI Award 2024 secara hybrid dengan finalis Dosen Prof. Ali Berawi. Kamis, (28/11/24)



Foto acara suasana wawancara PPI Award 2024 secara hybrid dengan finalis Dosen Dr. Imas Sukaesih Sitanggang. Kamis, (28/11/24).



Foto acara suasana wawancara PPI Award 2024 secara hybrid dengan finalis Dosen Dr. Idhamsyah Eka Putra. Kamis, (28/11/24).

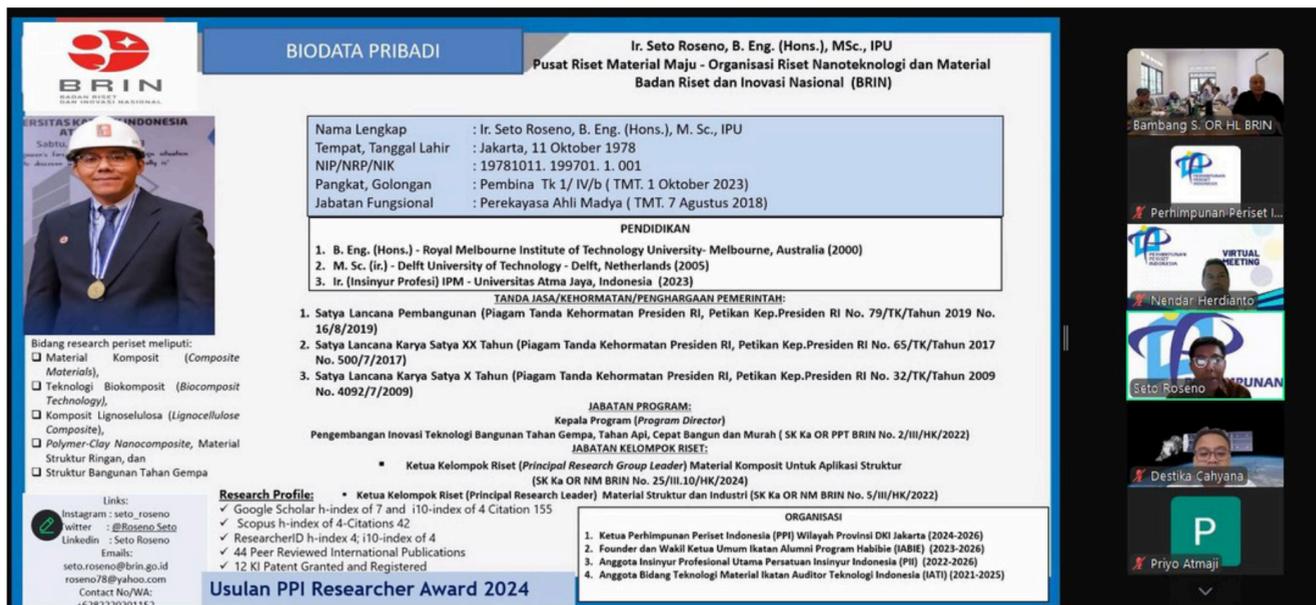


Foto acara suasana wawancara PPI Award 2024 secara hybrid dengan finalis JF Perekayasa BRIN Ir. Seto Roseno. Kamis, (28/11/24).

01 Biodata

Rizki Maharani, S.Hut., M.Sc., Ph.D

TTL : Jember, 20 Januari 1977
NIP : 19770120200032001
Jafung : Peneliti Ahli Utama (PAU)

Pangkat/Gol : lvb/Pembina tk.1
Kepakaran : Teknologi Hilirisasi Produk/Teknologi Biomassa/Teknologi Bioproduk Hasil Hutan Bukan kayu
Institusi : Pusat Riset Biomassa dan Bioproduk, ORHL BRIN
Email : rizki.maharani@brin.go.id
HP/WA : 081257810037

10 THN TERAKHIR : > 60 PUBLIKASI INTERNASIONAL & NASIONAL (JURNAL/BUKU), > 20 PATEN & CHANNEL YOUTUBE & TIK TOK TTG KEHATI/LINGKUNGAN (PUSTAKA TROPIS/PUSAT STUDI KONSERVASI ALAM TROPIS)

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL :

- > S1; THH FAHUTAN UNMUL; 1995-1999; Beasiswa LNG Badak dan Kita Gas, Bontang, Indonesia
- > S2; FOREST CHEMISTRY, ES, HOKKAIDO UNIV, JAPAN; 2005-2007; Beasiswa Monbusho, Japan
- > S3; FOREST BIOLOGY, ES, HOKKAIDO UNIV, JAPAN; 2007-2010; Beasiswa Monbusho, Japan
- > SUMMER SCHOOL/NON GELAR; NR&ES, FREIBURG UNIV, Beasiswa DAAD, Germany

RIWAYAT PEKERJAAN :

- > PENELITI di KELTI THH (KETUA), DEPHUT/KEMENHUT/KLHK (2000-2021)
- > PENELITI di KELRIS BIOHERBAL & OLEOKIMIA (KETUA), PUSAT RISET BIOMASSA & BIOPRODUK, BRIN (2021-NOW)
- > DEWAN PAKAR/STAF AHLI BIDANG LINGKUNGAN di PEMDA KUKAR, KALTIM (2012-2015)
- > DEWAN PAKAR/STAF AHLI BIDANG KEHATI di PT ECOSITROP/PT TPA GROUP/PT IBP/PT BHL, DLL (2011-NOW)

RIWAYAT LITBANGJIRAP :

- > PIC MOU INTERNASIONAL; HOKUSEI GAKUEN DAIGAKU, HOKKAIDO, JAPAN (2024-2026), ITTO PROJECT JAPAN, USA & KOREA (2011-2014)
- > PIC MOU PT/UNIV, UNMUL/UPR/UNTAN/STIKES/STIKSAM/POLITANI/POLNES (2011-NOW)
- > PIC KEGIATAN PENELITIAN DIPERINTAH; ES 2 KLHK, PUI PRINAS BAPPENAS, RPORHL & RPORPP BRIN, RIIM KOMPETISI LPDP (2000-NOW)
- > PIC KEGIATAN KEHATI/LINGKUNGAN/CSR PERUSAHAAN; PT ECOSITROP/PT TPA GROUP/PT IBP/PT BHL, DLL (2011-NOW)

Foto acara suasana wawancara PPI Award 2024 secara hybrid dengan finalis JF Peneliti BRIN Rizki Maharani, Ph.D . Kamis, (28/11/24).

Biodata

Roni Maryana

TTL : Ciamis, 7 November 1979
Nama Instansi : Pusat Riset Kimia BRIN (1 April 2006)
NIP : 197911072006041003
Jabatan : Ahli Peneliti Utama (Teknologi konversi biomassa dan Biopolimer)

No.	Jenjang	Nama Sekolah/ PT/Universitas	Tempat/Kota/ Negara	Tahun Lulus
1.	SD	SDN Galuh XXIX	Ciamis/Jawa Barat	1992
2.	SMP	SMP N 2 Ciamis	Ciamis/Jawa Barat	1995
3.	SMA	Sekolah Menengah Analisis Kimia	Bogor/Jawa Barat	1999
4.	S1	Universitas Indonesia	Jakarta/Indonesia	2005
5.	S2	Keio University	Tokyo/Japan	2012
6.	S3	University of Tsukuba	Tsukuba/Japan	2017

No	Nama Prestasi / Penghargaan Lainnya	Tahun Perolehan
1	Peneliti terbaik jenjang Peneliti Ahli Utama	2023
2	Juara I Lomba Karya Tulis Inovatif 2022 Tingkat Nasional	2022
3	Monbushokoshu (MEXT) for Doctoral program	2013-2017
4	Inventor Award atas paten no IDP00038082	2015
5	Impex Foundation Scholarship (Master degree program)	2009-2012
6	Australian Development Scholarship (Master degree program - withdrawal)	2009
7	International Climate Champion Project - British Council	2009
8	Malaysian Technical Cooperation Programme Scholarship	2008
9	Best 2 nd Bachelor thesis of Dept. Chemistry FMIPA - University of Indonesia	2005
10	Epson Scholarship Programme	2003-2004

No.	Nama Kegiatan	Peran/Tugas	Penyelenggara (Kota, Negara)	Tahun
1.	2nd International Conference on Natural Products and Bioscience Sciences	Co-Chairperson	BPTBA LIPI, Yogyakarta, Indonesia	2018
2.	Konferensi Internasional Indonesia Science Expo 2020	General Chair I	LPI	2020
3.	International Webinar Series Bioethanol Lipi In Collaboration With Mipoon.	Ketua Pelaksana	Pusat Kimia LIPI	2021
4.	Devan Juri pada National Young Inventors Award (NYIA) ke-14	Anggota	LPI	2021
5.	Devan Juri pada National Young Inventors Award (NYIA) ke-13	Ketua	BRIN	2022
6.	Devan juri Lomba Karya Cipta Teknologi TNAD	Anggota	TNAD	2023
7.	Devan Juri Indonesia Research and Innovation Fair	Anggota	BRIN	2024

No.	Nama Jurnal	Penerbit	Peran/Tugas	Tahun
1.	Jurnal Solutia	BBPK Kemaperin	Devan Redaksi/Penyunting	2020
2.	Indonesian Journal of Materials Science, JUSAMB	BRIN	Editor	2021 - 2024

Foto acara suasana wawancara PPI Award 2024 secara hybrid dengan finalis JF Peneliti BRIN Roni Maryana . Kamis, (28/11/24).

Biodata

Yanuandri Putrasari, Ph.D

Bidang : Teknik Mesin, Otomotif, Mekatronika & vehicle simulation, Mesin cerdas.
Kepala Pusat Riset Mekatronika Cerdas - BRIN

Pendidikan

- D3 - Teknik Mesin, UGM (2003)
- S1 - Pend. T. Mesin, UNY (2005)
- S1 - T. Mesin, STTM Bandung (2007)
- S2 - Mechanical. Eng. UTHM (2011)
- S3 - Mechanical. Eng., UOU. Korea (2019)

Jafung

- (Pangkatkan) Peneliti Utama lvc, 2022
- (Pangkatkan) Peneliti Madya lvc, 2020-
- (Pangkatkan) Peneliti Muda, 2014
- (Pangkatkan) Peneliti Pertama, 2012

Rekam riset

- Scopus → H-index = 11
- G-Scholar → H-Index = 13
- Publikasi > 70 ; HKI/paten > 10
- Keynote > 1 ; Invited > 6 ; Guest Lecture > 4

Kolaborasi & dana riset

- MOU/PRK/Riset : LN (U... UTHM, ASTIF)
- MOU/PRK/Riset : DN (P... nas)

Foto acara suasana wawancara PPI Award 2024 secara hybrid dengan finalis JF Peneliti BRIN Yanuandri Putrasari, Ph.D . Kamis, (28/11/24).

Video unavailable
Watch on YouTube



Teknik Pertanian Padi Yang Luar Biasa 🍚
Di Thailand, petani mereka memiliki metode unik dalam menanam padi. Selama musim tanam,
youtube.com

https://youtube.com/shorts/jQil14G3WLQ?si=xJk-605cG7WHPGn_



Berbincang #PPITalk
 PERHIMPUNAN PERiset INDONESIA
 Pusat Riset Lingkungan dan Teknologi Bersih
 BRIN

Sosialisasi peran strategis inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi:

“Mitigasi Bencana Ekologi Alga Berbahaya (MAB) & Ciguatera Fish Poisoning (CFP) untuk Keamanan Pangan Produk Perikanan dan Keberlanjutan Sumberdaya Hayati Perairan Laut Indonesia”



Prof. Dr. Bambang Subiyanto
 Moderator
 Ketua Dewan Pakar PPI



Prof. Dr. Suhendar I Sachoemar, M.Si
 Narasumber
 Anggota Dewan Pakar PPI

Kamis, 14 November 2024
 10:00 sd 12:00 WIB

Sekretariat DPP PPI
 Jalan Jend. Gatot Subroto 10, Jakarta Selatan
 Zoom Cloud
 [Meeting ID: 829 4818 6771 - Passcode: ppi2024]

#MENUJU KONGRES PPI 2024 #SUKSESKAN KONGRES PPI 2024



BRIN
 NATIONAL RESEARCH AND INNOVATION AGENCY

ORNAMAT #58
 FORUM PRESENTASI ILMIAH RISET DAN INOVASI

PENGENALAN BIBLIOMETRIC DAN AI UNTUK KEGIATAN RISET DAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

SAMBUTAN



Prof. Dr. Ratno Nuryadi
 Kepala Organisasi Riset Nanoteknologi dan Material

NARASUMBER



Dr. Eng. Hadiyawarman, S.Si., M.Sc.
 Pusat Riset Material Maju

MODERATOR



Tretya Ardyani, Ph.D
 Pusat Riset Kimia

Selasa, 26 Nov 2024
09.00-11.40 WIB

<https://bit.ly/Ornamat-58>
 Meeting ID : 989 8209 5585
 Passcode : ORNAMAT

<https://bit.ly/ORNAMAT58>

free e-certificate



UICI
 UNIVERSITAS INDIAN CITA INDONESIA

Kampus Merdeka
 INDONESIA JAYA

Workshop Penelitian
 “LPDP: Pendanaan Program Pendidikan Riset dan Inovasi”



Pembicara:
Ir. Syahrir Ika, M.M.
 (Ketua Perhimpunan Periset Indonesia)



Moderator:
Dia Cahya Wati, S.Pd., M.Sc.
 (Dosen Prodi Sains Data UICI)

Akses Zoom
 ID: 810 1721 6066
 Kode: UICI2024

Live Streaming on YouTube UICI Official

Rabu, 13 November 2024, 09.00 WIB

UICI Official <https://uici.ac.id/> (021)2528282 “Reaching the Unreachable”



BRIN
 BRIDA Provinsi Riau
 PERHIMPUNAN PERiset INDONESIA

DISEMINASI

HASIL PENELITIAN, PENGEMBANGAN, PENGKAJIAN & PENERAPAN ILMU PENGETAHUAN & TEKNOLOGI TAHUN 2024

“INOVASI TEKNOLOGI BERBASIS POTENSI SUMBER DAYA ALAM RIAU DALAM MEWUJUDKAN INDONESIA EMAS TAHUN 2045”



Dr. Aswandi, S.Hut., M.Si (BRIN)
 PEMAKALAH



Avry Pribadi, S.Si., M.Si (BRIN)
 PEMAKALAH



Devi Fauziah Ma'arif, S.S., M.Hum (BRIN)
 PEMAKALAH



Ir. Subkhan Riza, M.Si (BRIDA Riau)
 MODERATOR

SELASA, 26 NOVEMBER 2024
 08.00 WIB S/D SELESAI

RUANGAN RAPAT PARLAUNGAN
 LT. 3 BAPPEDA PROVINSI RIAU
 JL. GAJAH MADA NO. 200 PEKANBARU



CALLS For CANDIDATES

PPI Researcher AWARD 24 WINNER

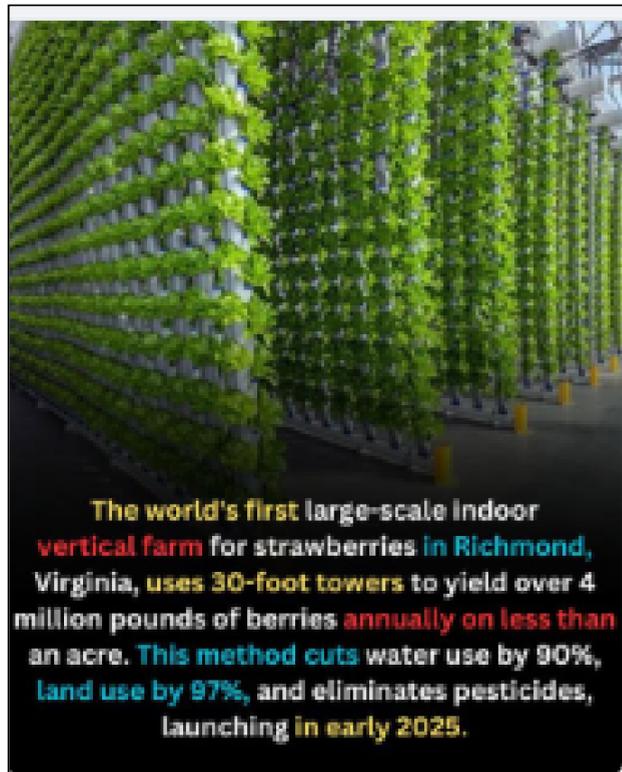
Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) PPI ke-3 bertepatan tanggal 21 Desember 2024, Pengurus Pusat PPI akan memberikan penghargaan kepada Periset (Peneliti, Perekayasa dan Dosen, baik Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun non-ASN, tanpa batas usia dan jenjang karir periset) dalam bentuk "PPI Researcher Award 2024" dengan total hadiah sebesar 250 juta rupiah!

Pendaftaran ditutup pada tanggal: 31 Oktober 2024 pukul 23.59 WIB
via link https://bit.ly/PPI_Researcher_Award_2024

Tahapan kegiatan

- Pendaftaran : 11 – 31 Oktober 2024
- Seleksi Tahap I : 1 – 7 November 2024
- Pengumpulan bukti dukung : 8 – 14 November 2024
- Seleksi Tahap II : 15 – 21 November 2024
- Wawancara : 25 – 28 November 2024
- Pengumuman dan penyerahan award akan dilakukan pada acara Kongres ke-3 PPI tanggal 3 Desember 2024

QR Link Pendaftaran  Disponsori Oleh 



The world's first large-scale indoor vertical farm for strawberries in Richmond, Virginia, uses 30-foot towers to yield over 4 million pounds of berries annually on less than an acre. This method cuts water use by 90%, land use by 97%, and eliminates pesticides, launching in early 2025.

The world's first large-scale indoor vertical farm for strawberries, set to open in Richmond, Virginia, in early 2025, revolutionizes agriculture. Using 30-foot towers, it produces over 4 million pounds of strawberries annually on less than an acre of land. This innovative method reduces water use by 90% and land use by 97% and eliminates the need for pesticides, showcasing a sustainable future for farming.

#facts #DidYouKnow

Source: FP Scientificy

09.32



Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) Provinsi Banten

Selamat Memperingati **Hari Guru Nasional**

Ki Hadjar Dewantara

"Setiap Orang Menjadi Guru, dan Setiap Rumah Menjadi Sekolah".

25 November 2024
Guru kuat, Indonesia Hebat.
Jayalah Guru Indonesia.



WEBINAR

EVALUASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN NASIONAL DI INDONESIA : DALAM MENYONGSONG INDONESIA EMAS 2045 (PENDIDIKAN TINGGI)

Kerjasama Komisi Ilmu Sosial AIPI dan Badan Keahlian DPR RI

KAMIS 28 NOVEMBER 2024 JAM 09.00 – 12.30 WIB VIA ZOOM & YouTube **Gratis E-Sertifikat**

PEMBICARA

- Prof. Guntur Asm, Ph.D. PhD. Anggota Komisi Ilmu Sosial AIPI **PENYANTAR UTAMA**
- Prof. Harkristuti Harkrisnowo Wakil Ketua AIPI **PEMBUKAAN**
- Dr. Rosetalia Samsul Sir, M. Hum Kepala Badan Keahlian DPR RI **SAMBUTAN**
- Prof. Dr. Syarif Hidayat Ketua Komisi Ilmu Sosial AIPI **PENUTUPAN**
- Prof. Dr. Hamdi Mubak Anggota Komisi Ilmu Sosial AIPI **MODERATOR**
- Prof. Furtasan Al Yuzak, S.E., & Kom. M.M Anggota DPR RI 2014-2019 "Menyaji Pendidikan Tinggi: Daftar Inventarisasi Masalah"
- Prof. Dr. Sutopo S Brodjosugeng Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi "Arah Kebijakan Pendidikan Tinggi Kabinet Merah Putih"
- Dr. Hilmur Farid Dirjen Kebudayaan "Membangun Pendidikan yang Kebudayaan Indonesia, Bukan Kapitalisme"
- Dr. Fungo Tirtso, MA. Dosen FIB Universitas Gorontalo "Kegiatan Dosen dalam Menjalkan Tuganya di Tengah Tuntutan Hidup"
- Prof. Dr. Terry Mart Anggota Komisi Ilmu Sosial AIPI "Tantangan Pendidikan Tinggi di Indonesia di Era Kompetisi Global"